

## HUBUNGAN OBESITAS DENGAN TINGKAT AKTIVITAS FISIK SISWA: STUDI KASUS DI SEKOLAH MENENGAH UMUM (SMU) SEDES SEPIENTEAE SEMARANG

ENDANG PAMUNGKASIWI -- E021940076  
(1996 - Skripsi)

Di Indonesia kejadian obesitas pada anak-anak masih rendah , akan tetapi pada tahun-tahun terakhir ini kejadian obesitas diantara anak-anak dan keluarga dengan keadaan sosio ekonomi yang baik, semakin meningkat.

Meningkatnya daya beli keluarga muda cenderung memanjakan anak-anak mereka, termasuk dalam hal makanan. Kemakmuran dan kemudahan hidup menimbulkan gaya hidup sedentaris yang amat menurunkan aktivitas fisik dan memberikan kesempatan yang luas untuk makan banyak.

Mengingat obesitas akan menjadi permasalahan yang penting dimasa yang akan datang, maka peneliti melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui hubungan Obesitas dengan Tingkat Aktivitas Fisik Siswa, yang lokasinya di SMU Sedes Sapienteeae, Semarang. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengantisipasi masalah obesitas dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini diambil sample sebanyak 44 siswa obese, yaitu seluruh populasi siswa obese di SMU Sedes Sapienteeae, dan sebagai pembanding diambil sampel dari siswa dengan berat badan normal dalam jumlah dan karakteristik yang sama dengan sample obesitas.

Analisa data dengan menggunakan uji t-test menunjukkan tidak ada perbedaan aktivitas fisik antara siswa obesitas dan siswa dengan berat badan normal, pada siswa laki-laki maupun perempuan. Dari hasil uji korelasi *product moment* ternyata juga tidak menunjukkan ada hubungan antara obesitas dengan tingkat aktivitas fisik siswa, yang berlaku secara keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan.

Namun bila melihat akibat kegemukan yang berupa keluhan dan perasaan terhadap berat bdan perlu kiranya obesitas mulai mendapat perhatian yang lebih serius.

**Kata Kunci:** OBESITAS